

Manajemen Produksi Pada Program Radio Ardan Bandung

Geger Yuniar*, Dede Lilis

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*gegeryr@gmail.com, dede.lilis@unisba.ac.id

Abstract. The Nightmare Side program is a program that tells horror stories, it is said that the stories presented are stories based on direct experiences experienced by the listeners. This research uses qualitative methods with a case study approach, constructivism paradigm and data collection techniques, namely by interviews, observation and documentation. In addition, researchers use data validity tests by triangulating sources, techniques and time to achieve accurate checks. The subjects of this research with key informants are those in the production department and broadcasters who hold sustainability management in the Nightmare Side program on Radio Ardan Bandung. The research result of this study is that the Pre-production process carried out by the production management of the Nightmare Side program needs to use a management function that makes planning more mature with all designs can be realized when producing and organizing the teams when running their jobdesk before the broadcast begins. The stages carried out during the production process are principally to visualize the concepts that have been designed from pre-production, so that everything that has been expected from pre-production can be realized when production takes place. Post-production carried out by the production management by supervising the course of the event then there are problems and obstacles that occur when broadcasting such as technical or non-technical obstacles. The strategy of targeting target listeners on Nightmare Side programs must be able to target new listeners by promoting Nightmare Side programs again by making variations of this poster design make new listeners have an interest in listening.

Keywords: *Management, Radio Program, Production, Listener.*

Abstrak. Program *Nightmare Side* adalah program yang menceritakan kisah horror, konon cerita yang disajikan adalah cerita yang berdasarkan pengalaman langsung yang dialami oleh pendengarnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, paradigma konstruktivisme dan teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu, peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber, teknik dan waktu untuk mencapai pengecekan yang akurat. Subjek penelitian ini dengan key informant ialah pihak yang berada di bagian produksi dan penyiar yang memegang manajemen keberlangsungan dalam program *Nightmare Side* di Radio Ardan Bandung. Hasil penelitian dari penelitian ini adalah Proses Pra produksi yang dilakukan oleh manajemen produksi program *Nightmare Side* perlu menggunakan fungsi manajemen yang membuat perencanaan lebih matang dengan semua rancangan dapat terealisasi ketika produksi dan pengorganisasian para tim ketika menjalankan jobdesknya sebelum siaran dimulai. Tahapan yang dilakukan ketika proses produksi pada prinsipnya adalah untuk memvisualisasikan konsep-konsep yang sudah dirancang dari pra produksi, dengan demikian semua yang telah diharapkan dari pra produksi dapat terealisasi ketika produksi berlangsung. Pasca produksi yang dilakukan oleh pihak manajemen produksi dengan mengawasi jalannya acara lalu terdapat permasalahan dan kendala yang terjadi ketika siaran seperti kendala teknis ataupun non teknis. Strategi menasar target pendengar pada program Nightmare Side harus bisa menasar pendengar baru dengan mempromosikan lagi program-program *Nightmare Side* dengan membuat variasi dari desain poster ini membuat pendengar baru memiliki minat untuk mendengarkan.

Kata kunci: *Manajemen, Program Radio, Produksi, Pendengar*

A. Pendahuluan

Dewasa ini media elektronik masih menjadi salah satu media yang berpengaruh dan masih diminati oleh masyarakat dari berbagai kalangan dan regional, salah satunya adalah radio. Radio memiliki berbagai fungsi yang mencakup transformasi pesan menjadi informasi, pendidikan, persuasi, dan hiburan. Sebagai salah satu bentuk media massa dalam masyarakat, radio memainkan peran yang signifikan dalam beragam aspek kehidupan. (Oramahi dalam Harumike, 2021 : 116) Radio berperan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan pendidikan kepada masyarakat dari berbagai jenis program yang disajikan. Radio juga menawarkan hiburan dengan beragam program seperti musik, drama, infotainment, dan lainnya. Sebagai media massa elektronik, radio mengandalkan transmisi melalui frekuensi sinyal dan radiasi elektromagnetik dalam format FM (Frequency Modulation) atau AM (Amplitude Modulation). Gelombang ini melintas melalui udara dan bahkan dapat menyebar melalui ruang hampa udara seperti di luar angkasa. Oleh karena itu radio memiliki keunggulan dalam penyampaian pesan yang cepat, karena dapat dengan mudah menembus ruang dan waktu.

Dalam manajemen produksi di perusahaan radio, seorang programmer dan tim kreatif memainkan peran penting dalam meningkatkan minat pendengar dan diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam tentang perkembangan media elektronik saat ini. Mereka perlu memahami jenis program yang dibutuhkan oleh pendengar, tren efek suara yang sedang populer, serta memastikan program tersebut memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh stasiun radio. Pengelola stasiun radio harus menjalankan fungsi manajemen produksi dengan baik dan teliti agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan sempurna. Sebagai lembaga atau perusahaan media penyiaran, prinsip-prinsip manajemen diterapkan untuk mengatur operasionalnya. Setiap individu bertanggung jawab atas pekerjaan sumber daya organisasi lainnya, dan mereka menjalankan fungsi manajemen sebagai bagian dari tugas mereka. (Handoko dalam Astuti, 2014 : 02).

Salah satu radio yang menerapkan berbagai strategi kreatif adalah PT. Radio Ardan Swaratama dengan nama udara yaitu 105,9 FM Ardan Radio. Pendengar dapat mendengarkan program ini melalui streaming website ataupun langsung memutarinya di radio dengan frekuensi 105,9 FM. Dengan berbagai macam pilihan program yang menarik dan program yang memiliki karakteristik gaya anak muda, seperti program Cipaganti, Ardanesia, Ardan LDR, Hegarmanah, Riau, Siliwangi, Ardan Nembak, Konci, Ardan Indie7 dan Nightmare Side Ardan. Sebuah Program siaran radio harus memiliki karakteristik yang berbeda dengan radio lain agar mempunyai pendengar setia. Untuk itu Ardan Radio terus berjuang dalam mempertahankan strateginya dalam menghadapi persaingan antar radio dan program radio dalam menunjang keberhasilannya sampai saat ini tidak terlepas dari peran team yang bergabung pada program-program Ardan, sehingga dapat mempertahankan programnya. Seperti penyiar yang memandu program siaran terus mengembangkan keterampilan dengan memiliki gaya bicara sendiri dalam menyampaikan suatu cerita yang akan disampaikan kepada pendengarnya. Narator yang juga memiliki keterampilan dalam menuturkan cerita yang seolah-olah memang benar terjadi dan dialami oleh narator tersebut untuk dapat merangsang imajinasi dari cerita yang akan didengar. Seperti bagian tim produksi dalam program radio memiliki bertanggung jawab untuk membuat program lebih menarik, contohnya membuat efek suara atau musik pendukung yang seolah-olah pendengar dapat merasakan dan terbawa suasana dalam cerita-cerita program Ardan Radio.

Program Nightmare Side disiarkan setiap malam jum'at pada jam 23.00 WIB, dimana malam jumat identik dengan suasana horror dan mistis yang dijadikan salah satu cara program Nightmare Side untuk menambah ketegangan saat pendengarnya mendengarkan cerita horror, konon cerita yang disajikan adalah cerita yang berdasarkan pengalaman langsung yang dialami oleh pendengarnya. Cerita-cerita yang dihadirkan dalam program Nightmare Side Ardan FM mengangkat kisah-kisah urban legend di sekitar Bandung dan Jawa Barat yang memiliki nuansa mistis dan melibatkan tempat-tempat dengan aura misteri.

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada program Nightmare Side di Radio Ardan Bandung. Radio Ardan dikenal sebagai radio yang ditujukan untuk anak muda nomor satu di Bandung dengan tagline "stay cool and lovely". Program Ardan Nightmare Side juga memiliki tagline yang mengatakan "Jangan pernah mendengarkan Nightmare Side ini sendirian".

Program Nightmare Side sendiri telah melakukan on air sejak tahun 1997 hingga saat ini 2023, sudah hampir 25 tahun program ini menemani para pendengarnya. Nightmare Side merupakan sebuah program siaran Radio Ardan Bandung yang menjadi program ciri khas dari radio Ardan dan program yang banyak diminati oleh pendengarnya dibanding dengan siaran radio lainnya.

Peneliti sangat tertarik dengan bahasan mengenai manajemen produksi pada program Ardan Nightmare Side, karena setiap program membutuhkan manajemen produksi yang tepat terhadap programnya ataupun promosi dari penyiar itu sendiri. Manajemen produksi di radio Ardan Bandung mengikuti tiga tahapan dalam setiap program, yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Setiap program yang akan disiarkan melibatkan tim produksi yang terdiri dari sound engineer (bertanggung jawab terhadap aspek audio seperti pemilihan musik latar terbaik dan penggabungan efek suara), copywriter (penulis naskah), producer (pengarah produksi), announcer (penyiar), dan reporter (dalam program jurnalisme radio). Selain bertugas menciptakan program yang disukai oleh pendengar, tim produksi juga bekerja sama dengan tim marketing untuk kepentingan klien, seperti merancang program untuk branding atau memproduksi iklan. Marketing yang akan dibuat harus direncanakan sebaik mungkin dari segi desain poster pada program. Setiap adanya kendala pada program akan selalu dimusyawarahkan dan dimasuki ke tahap dievaluasi lagi bersama tim produksi dan kreatif guna mendapatkan solusi yang tepat untuk menayangkan setiap programnya. Pada divisi produksi dan kreatif sudah memiliki tanggung jawabnya sendiri untuk menjalankan tugasnya (Evans & Mckee, 2010).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, beberapa identifikasi masalah dapat diidentifikasi yaitu:

1. Bagaimana proses pra produksi program “Nightmare Side” yang dilakukan di radio Ardan?
2. Bagaimana proses produksi program “Nightmare Side” yang dilakukan di radio Ardan?
3. Bagaimana pasca produksi program “Nightmare Side” yang dilakukan di radio Ardan?
4. Bagaimana program “Nightmare Side” di radio Ardan menargetkan khalayak pendengar?
5. Mengapa program “Nightmare Side” di radio Ardan masih bertahan lama hingga kini?

Berdasarkan dari konteks penelitian dan fokus penelitian di atas yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis mendeskripsikan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tahap pra produksi yang dilakukan program Nightmare Side di radio Ardan.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tahap proses produksi yang dilakukan program Nightmare Side di radio Ardan.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tahap pasca produksi yang dilakukan program Nightmare Side di radio Ardan.
4. Untuk mengetahui target khalayak pendengar pada program Nightmare Side di radio Ardan.
5. Untuk mengetahui alasan program Nightmare Side masih bertahan lama hingga kini.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian ini dapat diperoleh secara mendalam. Data diperoleh melalui ungkapan, catatan, atau perilaku masyarakat yang menjadi subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan teknik penggabungan atau triangulasi. Data yang dianalisis bersifat dari khusus ke umum atau induktif dengan mengutamakan makna daripada generalisasi. Data akan diambil dan diabadikan menggunakan alat perekam suara ataupun perekam suara dan visual. Maka instrument dalam penelitian ini terdapat dua akses wawancara, yakni wawancara secara langsung dan wawancara menggunakan smartpone.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus karena penelitian ini memiliki keunikan dan karakteristik yang relevan terhadap masalah yang diteliti. yang melibatkan eksplorasi mendalam terhadap program, kejadian, proses, atau aktivitas spesifik yang melibatkan satu atau lebih individu. Studi kasus ini fokus pada waktu dan aktivitas tertentu. Peneliti secara rinci mengumpulkan data melalui berbagai metode pengumpulan data yang

dilakukan secara berkelanjutan.

Subjek dalam penelitian ini merujuk pada tim produksi program Ardan Nightmare Side. Penentuan subjek penelitian atau informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, di mana informan dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini, pemilihan informan didasarkan pada karakteristik yang ditargetkan dan disesuaikan dengan tujuan serta permasalahan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan hasil temuan data yang ditemukan selama melakukan wawancara secara langsung dengan pihak Produser dari program Nightmare Side, teknisi produksi dan penyiar yang terlibat. Wawancara ini bertujuan untuk membantu penelitian meneliti tentang “Manajemen Produksi Pada Program Nightmare Side di Radio Ardan Bandung”. Setelah menyelesaikan wawancara dari ketiga narasumber tersebut peneliti akan melakukan analisis terhadap pembahasan tentang produksi radio dalam penyiaran. Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa narasumber tambahan dari pendengar program Nightmare Side.

Kemudian dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan melihat activity dari media sosial Ardan Bandung yang setiap minggunya mempromosikan Nightmare Side, serta melihat secara langsung keadaan dilapangan saat proses produksi siaran yang dilakukan oleh Penyiar, Produser dan teknisi produksi. Peneliti melakukan pemantauan langsung di kantor Ardan guna untuk mengumpulkan data aktual serta mengenai situasi yang tengah berlangsung.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap pra produksi pada program Nightmare Side menerapkan beberapa tahapan awal yang akan dilakukan sebelum siaran dimulai. Tahapan awal dalam memproduksi program Nightmare Side adalah dari penemuan ide yang melibatkan semua tim produksi Nightmare Side. Pihak produser melakukan brainstorming dengan para tim dalam memproduksi program Nightmare Side diperlukan peran individual dalam perencanaan dan memperlancar jalannya siaran. Adapun yang terlibat dalam manajemen produksi terdiri dari, mereka berlima yang mengerjakan jobdesk Produser, Script Writer, Sound Designer, Pembaca Cerita dan Penyiar. Dengan masing-masing jobdesk tertentu mereka bertanggung jawab dalam segala aspek untuk melancarkan produksi Nightmare Side guna untuk menyatukan frekuensi dengan satu tujuan bersama atau goals yang sama demi untuk meningkatkan kualitas program Nightmare Side. Selain itu, untuk memperjelas dalam meningkatkan kualitas siarannya program Nightmare Side pra produksi sangat mengandalkan dari Sound Designer atau Audio Production untuk membuat program ini berjalan dengan SOP yang berlaku di radio Ardan.

Temuan yang memaparkan mengenai tahapan produksi pada prinsipnya adalah untuk memvisualisasikan konsep-konsep yang sudah dirancang dari pra produksi, dimana pada tahap ini melibatkan semua tim produksi dari bagian yang bersifat teknis seperti menggunakan peralatan yang akan dioperasikan dari Penyiar dan Sound Designer atau yang biasa disebut production service. Dalam sebuah produksi siaran tak lepas dari alat-alat teknis siaran yang perlu diawasi oleh bagian Sound Designer dan non teknis yang dipantau oleh produser. Penyiar pun harus mempersiapkan mixing yang sudah disiapkan oleh para tim. Pada tahap ini segala ide yang telah dituangkan ketika weekly meeting diubah menjadi kongkret. Proses produksi pada program Nightmare Side merupakan proses dimana para tim produksi sudah mulai melakukan siaran secara on air.

Proses produksi pada program Nightmare Side di radio Ardan Bandung. Dalam model ini diawali dengan proses produksi, kemudian tahapan produksi yang dilakukan program Nightmare Side yang membagi 3 pilihan ketika akan siaran. Terdapat pengambilan dan merekam suara untuk di mixing oleh Sound Designer lalu ketahap siaran On air. Pada saat siaran berlangsung Penyiar perlu mempresent sebuah cerita dari pendengar yang sudah disiapkan oleh Produser lalu penyiar juga menyajikan cerita horror yang diiringi mixing sound effect dan backsound. Produser bertanggung jawab dalam mengatur segment program Nightmare Side dan dengan membantu menyiapkan script ketika siaran. Disaat siaran berlangsung Sound Designer mengoperasikan alat-alat siaran termasuk mengunduh rekaman dari penyiar untuk ditayangkan

kembali di platform Youtube radio Ardan Bandung. Ardan radio memanfaatkan berbagai platform yang dengan mudah menjangkau khalayak banyak untuk mendengarkan Program Nightmare Side

Fakta uniknya, semua yang diceritakan dari program Nightmare Side ini berasal dari para pendengar setianya maupun barunya. Cerita tersebut pun dari kisah nyata yang pernah dialami oleh para pendengarnya. Format dari Nightmare Side pun terus mengikuti perkembangan zaman dengan membuat website khusus agar bisa mempermudah dalam mengakses siarannya, tidak perlu menggunakan alat seperti radio lagi. Terakhir barulah diterima langsung oleh pendengar melalui beberapa tahapan produksi.

Untuk bisa terus eksis, program Nightmare Side harus terus melakukan inovasi dan gebrakan baru dalam membawakan program seperti halnya dengan perogram spesial ini yang bernama Nightmare Side Expedisi. Yang melakukan siarannya dengan mendatangkan tempat yang terbilang angker dan tempat yang sesuai dengan cerita dari pendengarnya. Namun karena program ini jauh dari eksistensi radio maka program ini hanya sementara saja tidak berkepanjangan.

Setiap produksi program tentunya mengalami kendala diantaranya human error atau alat yang digunakan mendadak mati, namun kendalanya secara umum yaitu lebih ke alat dari bagian produksinya Sound Designer yang belum memasukan file yang akan digunakan oleh penyiar dan sound effect yang berbeda tidak sesuai dengan penyiar harapkan. Lalu kendala alat yang secara mendadak error tidak bisa digunakan. Dari kendala tersebut manajemen produksi dari produser sudah memberikan titik terang untuk Sound Designer agar lebih teliti dalam memasukkan file dan ketika ada kendala dalam alat Sound Designer harus terus memantau jalannya siaran program Nightmare Side agar tidak terjadi hal yang tidak inginkan. Lalu penyiar juga selalu memberikan klarifikasi untuk pendengar jika terjadi kesalahan teknis, penyiar harus meminta maaf dan mengulang kembali yang terjadi kesalahan.

Berdasarkan hasil temuan yang memaparkan perihal pasca produksi yang dilakukan oleh pihak manajemen produksi program Nightmare side untuk menunjang keberhasilan dari program tersebut. Pasca Produksi merupakan tahapan akhir dalam memproduksi program Nightmare Side dan lebih condong untuk mengevaluasi atau membahas segala kekurangan dan kelebihan yang terjadi ketika siaran produksi berlangsung. Evaluasi bertujuan untuk mengukur kedisiplinan pada tim produksi dan kreativitas program, serta untuk mengetahui sejauh mana kesuksesan sebuah program Nightmare Side dan kendala apa saja yang terjadi ketika pra produksi dan produksi siaran berlangsung.

Kendala ketika pasca produksi tentunya akan terjadi jika tidak human error ketika penyiar mengulangi kata dan cerita atau kendala pada teknis alat seperti bocornya suara dan error pada website Ardan dikarenakan peminat pendengarnya cukup banyak melebihi kuota yang diberikan oleh pihak Ardan. Solusi dari setiap kendala pasti sudah dilakukan oleh Produser dengan meminta pengajuan ke pihak Ardan untuk melebihi kuota pendengar yang ada di Website Ardan ini karena program Nightmare Side memiliki pendengar yang cukup banyak dibanding program lain yang ada di Ardan.

Ini menjelaskan pasca produksi pada program Nightmare Side di radio Ardan Bandung. Dalam model ini diawali dengan kendala ketika pasca produksi siaran, kemudian tahapan pasca produksi yang dilakukan ketika ada kendala baik itu teknis maupun non teknis yang disebabkan oleh alat-alat pada siaran radio. Terakhir barulah dilakukannya evaluasi agar meminimalisir semua masalah dan kendala. Maka terciptanya program yang baik dan optimal.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap bagaimana program Nightmare Side menysasar target khalayak yaitu dengan cara pembawaan yang santai dan tidak menggunakan bahasa yang berat, dimana segmentasi radio ardan itu sendiri adalah radio yang anak muda, keren dan disukai semua khalayak, selain itu juga Nightmare Side juga telah melakukan riset agar bisa menysasar target khalayak pendengar.

Ini menjelaskan menysasar target pendengar pada program Nightmare Side di radio Ardan Bandung. Dalam model ini diawali dengan strategi, kemudian strategi yang dilakukan program Nightmare Side yang menjadi 3 pilihan ketika akan membranding program Nightmare Side. Terdapat dalam mempromosikan program Nightmare Side di akun instagram @ardanradio

dengan mempublikasikan poster dan daily activity para tim produksi. Lalu pembuatan film untuk mencari pendengar baru dari anak muda dan membuat program khusus di bulan oktober mendatang yakni dengan tema halloween. Lalu menghasilkan pendengar baru dari berbagai kalangan umur.

Ardan radio memiliki program siaran unggulan yaitu Nightmare Side yang sudah sejak 1992 hingga sekarang masih bertahan, salah satu program siaran hiburan yang mengandung unsur mistis atau horror. Salah satu program yang sangat fenomenal dari masa ke masa. Peminat dari program Nightmare Side saat ini tentu tidak sedikit melainkan sudah banyak sekali. Masih memiliki pendengar-pendengar yang setia dari awal program ini berjalan hingga saat ini. Program Nightmare Side ini sudah bertahan selama lebih dari 30 tahun dan sampai saat ini pun masih tetap menyiarkan program tersebut, antusias dari pendengar pun sangatlah bagus hingga untuk mendengarkan program Nightmare Side pun harus ditunggu-tunggu. Acara hiburan ini memiliki unsur mistis atau horor dan telah menjadi salah satu program yang sangat dikenal dan Banyak sekali peminat yang tertarik dengan program Nightmare Side saat ini. Bahkan, masih ada pendengar setia yang mengikuti program ini sejak awal peluncurannya hingga sekarang.

Seiring dengan perkembangan zaman tentu cerita yang disajikan oleh program Nightmare Side selalu berubah. Dengan pengemasan yang sedemikian rupa untuk menarik minat pendengar Nightmare Side, dalam pengemasannya membutuhkan suara-suara narator atau pembaca cerita yang begitu menyeramkan sehingga para pendengar bisa membayangkan dan menggambarkan cerita tersebut sesuai imajinasi dengan stimulus yang diberikan pada cerita yang sedang dibawakan. Tentu seorang penyiar harus memiliki karakter tersendiri dalam membawakan programnya dan bisa menyesuaikan cerita apa yang sedang dibacakan sesuai dengan program tersebut.

Program Nightmare Side pun selalu konsisten dan selalu mempermudah pendengar yang ingin membagikan ceritanya ke program Nightmare Side dan dibacakan oleh penyiar, di mana orang tua yang pernah mendengarkan Nightmare Side saat mereka remaja, sekarang bisa mendengarkannya bersama anak-anak mereka yang menjadi tradisi turun menurun di keluarganya yang berdampak kepada program Nightmare Side masih bertahan lama hingga kini. Program Nightmare Side pun membacakan cerita pendengarnya dengan intonasi dan backsound yang menyeramkan sehingga para pendengar bisa membayangkan dan menggambarkan cerita tersebut sesuai dengan imajinasi dan menciptakan "Theater of Mind" para pendengar dari cerita yang dibawakan oleh penyiar.

Ini menjelaskan bertahannya Program Nightmare Side dengan beberapa faktor. Faktor tersebut terdapat pada strategi promosi programnya yang meliputi media sosial yang selalu mempromosikan program tersebut dan turun temurun dari keluarga yang pendengar lama mengajak pendengar baru.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Proses Pra produksi yang dilakukan oleh manajemen produksi program Nightmare Side perlu menggunakan fungsi manajemen yang membuat perencanaan lebih matang dengan semua rancangan dapat terealisasikan ketika produksi dan pengorganisasian para tim ketika menjalankan jobdesknya sebelum siaran dimulai.
2. Tahapan yang dilakukan ketika proses produksi pada prinsipnya adalah untuk memvisualisasikan konsep-konsep yang sudah dirancang dari pra produksi, dengan demikian semua yang telah diharapkan dari pra produksi dapat terealisasikan ketika produksi berlangsung. Pihak produser pun melakukan pengawasan terhadap penyiar dan tim produksi lainnya agar semuanya bisa berjalan sesuai yang direncanakan tanpa ada kendala lagi.
3. Pasca produksi yang dilakukan oleh pihak manajemen produksi dengan mengawasi jalannya acara lalu terdapat permasalahan dan kendala yang terjadi ketika siaran seperti kendala teknis ataupun non teknis. Pihak produser harus bisa lebih sigap dan mencari solusi ketika masalah tersebut datang dengan melakukan improvisasi pada tim produksi.

4. Strategi menyasar target pendengar pada program Nightmare Side harus bisa menyasar pendengar baru dengan mempromosikan lagi program-program Nightmare Side dengan membuat variasi dari desain poster ini membuat pendengar baru memiliki minat untuk mendengarkan. Lalu untuk mempertahankan pendengar setianya dengan mencari inovasi dari program yang terbaru dan mengikuti tren yang terkini dengan mempertahankan entertaint.
5. Faktor bertahan lamanya program Nightmare Side adalah dengan terus membranding program tersebut di media sosial dan Di era digital seperti sekarang ini, manajemen program Nightmare Side pun menyusun strategi agar tetap mengikuti perkembangan era digital, dengan tetap konsisten menayangkan siarannya on air sesuai jadwal. Strategi yang dilakukan pun beragam dengan membuat film juga membuat buku tentang Nightmare Side. Pihak manajemen produksi pun harus membuat program yang lebih kreatif dan inovatif guna untuk mempertahankan pendengar setianya.

Acknowledge

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran.
2. Kedua orang tua serta keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan.
3. Dosen pembimbing saya Ibu Drs. Dede Lilis, S.Sos., M.Si.
4. Seluruh sahabat saya yang selalu mendukung memberikan semangat untuk menyelesaikan semuanya.

Daftar Pustaka

- [1] Astuti, Y. (2014). Manajemen Produksi Siaran di Radio CBS 101 FM dalam mempertahankan program Harmony Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau).
- [2] Cholis, Y. T. N. (2022). Manajemen Produksi Program Siaran Talkshow" Teropong Desa" Radio Giri Swara Wonogiri tahun 2022 (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- [3] Harumike, Y. D. N. (2021). Manajemen Program Siaran Suara Persada, Radio Persada FM Dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digitalisasi. *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 10(1), 113–128. <https://doi.org/10.35457/translitera.v10i2.1431>.
- [4] Radio, A. (20 Desember 2022). Ardan Radio. Retrieved from Ardan Radio: <http://www.ardanradio.com/home/>